

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebidanan adalah satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi–fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya. *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan peladanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu.²

Model asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk meningkatkan asuhan yang berkesinambungan selama periode tertentu. Asuhan kebidanan komprehensif dimana bidan sebagai tenaga profesional, memimpin dalam perencanaan, organisasi dan pemberian asuhan selama kehamilan, kelahiran, periode postpartum, termasuk bayi dan program keluarga berencana, mampu memberikan kontribusi untuk kualitas asuhan yang lebih baik.²

Filosofi model *Continuity of care* menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Siklus persalinan merupakan paket pelayanan yang meliputi pelayanan yang berkelanjutan selama hamil, bersalin dan pasca persalinan. Memberikan informasi dan arahan perseorangan kepada perempuan.²

Menurut Faderasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi.² setiap kehamilan merupakan proses alamiah, namun apabila tidak diperhatikan dengan baik selama kehamilan maka deteksi dini komplikasi pada ibu dan janin tidak diketahui sehingga diperlukan suatu usaha dari ibu dan keluarga dengan cara memeriksakan kehamilannya.³

Pada masa kehamilan dapat terjadi perubahan hormonal, perubahan bentuk tubuh/fisik, mual, muntah, mengalami masalah Kesehatan fisik (penyakit tidak menular dan penyakit menular) dan masalah jiwa (emosi tidak stabil seperti mudah tersinggung, marah, sedih, cemas, perilaku agresif, dan sebagainya). Pelayanan ANC mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil, melahirkan dan menjaga agar lingkungan sekitar mampu melindungi bayi dari infeksi. Dokter dan bidan mampu melaksanakan ANC yang berkualitas serta melakukan deteksi dini (skrining), menegakkan diagnosis, melakukan tatalaksana dan rujukan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan kematian maternal dan neonatal.⁴

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum dapat dikategorikan inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan atau pembukaan serviks.²

Masa nifas di mulai setelah 2 jam postpartum dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan baik fisiologis maupun psikologis akan pulih dalam waktu 3 bulan. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir cukup bulan, 38-42 minggu dengan berat badan sekitar 2500-3000 gram dan panjang badan sekitar 50-55 cm. Keluarga berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka dibuatlah beberapa cara alternative untuk mencegah ataupun menunda kehamilan.²

Dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas.²

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) pada Ny. R selama masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana sesuai dengan manajemen kebidanan menurut Varney.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas, yang menjadikan tujuan khusus dalam *Continuity of Care* (COC) sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian pada Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.
- b. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester tiga secara komprehensif pada Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.
- c. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir secara komprehensif pada Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.
- d. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas meliputi perawatan neonatus dan KB secara komprehensif pada Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.
- e. Mahasiswa mampu menganalisis teori dengan pengimplementasian kasus di lahan pada Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan komprehensif ini adalah Asuhan Kebidanan Komunitas dan Konteks *Continuity of Care* (COC).

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung, sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama asuhan diberikan. Selain itu, menambah wawasan dalam

menerapkan asuhan kebidanan terhadap Asuhan Kebidanan Komunitas dan Konteks *Continuity of Care* (COC).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan implementasi yang tepat dalam melaksanakan asuhan berkesinambungan dan membandingkan antara teori dengan kasus dan mendapatkan pemahaman mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

b. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan lain di Puskesmas Kalasan

Diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Khususnya dalam memberikan informasi tentang perubahan fisiologis dan psikologis serta asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berkesinambungan atau *Continuity of Care*.

c. Bagi Klien

Dapat dijadikan sebagai informasi serta meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, khususnya mengenai pengetahuan dan penanganan yang diderita oleh ibu. Memberikan motivasi bagi klien, bahwa melakukan pemeriksaan dan pemantauan Kesehatan sangat penting khususnya pada masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.